

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.⁵⁰ Hal ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan untuk meneliti kondisi yang alami dan apa adanya, serta peneliti sendiri yang menjadi bagian terpenting dalam penelitian yang dilakukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang mana berfokus pada pengembangan minat bakat anak binaan melalui kegiatan musik dol di LPKA Kelas II Bengkulu. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Waktu dilaksanakan penelitian ini adalah dari tanggal 23 Desember 2024 sampai 23 Januari 2025 yang bertempat di kota Bengkulu dimana tempat yang akan di kunjungi sebagai lokasi penelitian ialah Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bengkulu.

C. Informan Penelitian

Penelitian ini dalam melakukan pemilihan informan menggunakan purposive sampling. Menurut Sugiyono, purposive sampling yaitu penentuan sampel informan dengan pertimbangan atau dengan tujuan tertentu. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan informan benar sehingga memperoleh data yang valid.⁵¹ Oleh

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2018).

⁵¹ Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, ALFABETA, 2018

sebab itu, dalam penelitian ini dilakukan pemilihan kriteria. Data terakhir yang didapat per desember 2024, ada 7 anak binaan yang mengikuti kegiatan musik dol di LPKA Kelas Bengkulu. Adapun kriteria dalam pemilihan informan adalah sebagai berikut:

1. Informan merupakan anak binaan yang sudah menjalani pembinaan selama 2 bulan atau lebih di LPKA Kelas II Bengkulu.
2. Informan merupakan anak binaan yang mengikuti kegiatan musik dol di LPKA Kelas II Bengkulu.
3. Informan merupakan pegawai dan pelatih dalam kegiatan musik dol di LPKA Kelas II Bengkulu.

Selain berdasarkan kriteria di atas, dalam penelitian ini juga menggunakan informan pendukung yaitu kepala LPKA Kelas II Bengkulu atau yang mewakili, yang mengetahui dan berperan penting dalam pelaksanaan berbagai kegiatan di LPKA Kelas II Bengkulu.

Tabel 3.1
Data Informan Penelitian⁵²

No	Nama	Umur	Keterangan
1	Wilhan	45	Pegawai LPKA
2	Julian	32	Pegawai LPKA
3	DP	20	Anak Binaan
4	ZK	18	Anak Binaan
5	AF	18	Anak Binaan
6	ZA	17	Anak Binaan
7	BS	18	Anak Binaan
8	HR	16	Anak Binaan
9	AN	18	Anak Binaan

⁵² “Nama-Nama Responden Disebutkan Dengan Inisial Untuk Menjaga Privasi. Hal Ini Disebabkan Karena Penelitian Ini Bersifat Pribadi.”

D. Sumber Data

Menurut Arikunto, Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Jadi sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sumber data pimer dalam penelitian ini adalah anak binaan yang mengikuti kegiatan musik dol di LPKA Kelas II Bengkulu.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil penelitian sebelumnya terkait anak binaan di Lpka Kelas II Bengkulu.⁵³

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Menurut Arikunto, pengumpulan data adalah bagaimana peneliti menentukan metode setepat tepatnya untuk memperoleh data, kemudian disusul dengan cara-cara menyusun alat pembantunya atau instrumen. Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan. Beberapa metode tersebut, antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan adanya data pendukung. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodolgi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya Offset, 2012).

pendukung menggunakan teknik observasi. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis atas fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung. Melalui observasi, peneliti dapat melakukan pengecekan mengenai keabsahan data yang telah diperoleh dari wawancara.⁵⁴

Adapun data yang diperoleh dari observasi berupa hasil pengamatan berupa kegiatan sehari-hari anak binaan terutama kegiatan musik dol pada saat latihan maupun tampil di suatu acara.

2. Wawancara

Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan narasumber. Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti.⁵⁵

Adapun data yang diperoleh dari hasil wawancara berupa informasi dari proses tanya jawab berkaitan dengan perkembangan minat dan bakat anak binaan melalui kegiatan musik dol.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen. Menurut Sugiyono, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Contoh dokumen berbentuk tulisan adalah catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), biografi. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-

⁵⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, ALFABETA, 2018.

⁵⁵ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.

lain. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah foto-foto kegiatan pelaksanaan musik dol di Lpka Kelas II Bengkulu.⁵⁶

F. Teknik Keabsahan Data

Analisis data dalam penelitian pada hakikatnya merupakan proses mengolah data yang telah diperoleh di lapangan agar menjadi informasi. Seperti yang disampaikan oleh Suliyanto, hasil akhir dalam penelitian tergantung kepada data yang diperoleh di lapangan juga akan sangat tergantung pada bagaimana menganalisis data. Teknik analisis data yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan wawancara sebagai langkah awal untuk mencari informasi secara mendalam mengenai kegiatan musik dol yang dilaksanakan dan bagaimana perasaan para anak binaan pada saat melaksanakan kegiatan tersebut.⁵⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti

⁵⁶ Morion Jonata, Vivi Sylvia Biafri "Kegiatan Musik Dol Sebagai Proses Pembelajaran Dan Rekreasi Bagi Anak Pidana Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bengkulu" *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 1349–58.

⁵⁷ Shannon A. Bowen, "Metode Penelitian," *An Integrated Approach to Communication Theory and Research, Third Edition*, 2019, 27–35.

akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi data

Data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁸

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, phi card, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan versus dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian ini hasil dan kesimpulan akan ditulis secara tekstual yang bersifat naratif sesuai dengan pola penelitian kualitatif. Untuk dapat mengambil kesimpulan pada penelitian ini maka perlu dilakukan penyajian data yang berfungsi untuk menggabungkan informasi agar tersusun dengan rapih. Hal

⁵⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung, ALFABETA, 2018, h.8

itulah yang akan membuat hasil penelitian menjadi lebih mudah untuk dipahami.

3. Penarikan kesimpulan/verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel Setelah data disajikan barulah melakukan penarikan kesimpulan mengenai Pengembangan minat dan bakat anak binaan melalui kegiatan musik dol di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bengkulu.

H. Objektifitas Dan Keabsahan Data

Dalam analisis data salah satu syarat yang dimiliki adalah data yang valid dan reliabel. Dalam penelitian kualitatif, terdapat dua teknik untuk menguji validitas dan reabilitas data yaitu teknik triangulasi dan non triangulasi. Penelitian ini menggunakan metode keabsahan data triangulasi dengan jenis penelitian kualitatif. Menurut Lexy J Moleong,

triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk melakukan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dengan penelitian triangulasi peneliti akan melakukan wawancara kepada minimal tiga narasumber, untuk mendapatkan hasil data yang valid.⁵⁹



⁵⁹ Moleong, Lexy J, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, 178